

OPTIMALISASI PERAN AHLI GIZI PADA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING MELALUI PROGRAM INOVASI “STARLING (STRATEGI AGAR CEGAH STUNTING)” DI RSUD PADEMANGAN

Wulan Rahmasari, S.Gz^{1,*}

RSUD Pademangan, DKI Jakarta, Indonesia,
email : wulams7april@gmail.com
*Koresponden penulis

Info Program	Abstract
<p>Disusun: 28 Februari 2023 Revisi: 23 Mei 2023 Implementasi: Oktober 2022</p> <p>Keywords: Nutrisionist, stunting, ebook</p> <p>Kata Kunci: Ahli gizi, stunting, buku saku digital</p>	<p><i>The high number of short and stunted toddlers who are hospitalized and walking at Pademangan Hospital as many as 26 patients and 2 people have been diagnosed with stunting, the Hospital Nutritionist has an important role in the success of the national program in the prevention and treatment of stunting within the Hospital. Analysis of the problem using fish bone illustrates that KIE media in the form of paper is easily damaged and lost, the role of nutritionists is not optimal in educating stunting, the socialization method is not optimal, coordination with FKTP, and lack of socialization between cross sectors. The "STARLING" innovation program with Espresso, Capucino and Pancakes subs by optimizing the delivery of information and education, the use of technology and increasing collaboration across sectors. Espresso innovation using digital pocket books and personal outreach proved effective in increasing the knowledge of respondents by 100%. The capucino innovation has proven to be effective in patient hand overs with FKTP underneath that can work well. Through pancakes turning useless goods into benefits so that they can help these patients with low economic status to buy protein sources.</i></p> <p>Abstrak</p> <p>Tingginya angka balita pendek dan pendek yang dirawat inap dan jalan di RSUD Pademangan sebanyak 26 pasien dan 2 orang telah terdiagnosa stunting maka Ahli Gizi RS mempunyai peran penting dalam menyukseskan program nasional dalam pencegahan dan penanganan stunting di lingkup RS. Analisis masalah dengan menggunakan fish bone menggambarkan media KIE berupa kertas mudah rusak dan hilang, peran ahli gizi belum optimal dalam mengedukasi terkait stunting, kurang optimalnya cara sosialisasi, koordinasi dengan FKTP, dan kurangnya sosialisasi antar lintas ektor. Program inovasi “STARLING” dengan sub Espresso, Capucino, dan Pancakes dengan mengoptimalkan penyampaian informasi dan edukasi, penggunaan teknologi serta peningkatan kerjasama lintas sektor. Inovasi espresso menggunakan buku saku digital dan sosialisasi secara personal terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden sebesar 100%. Inovasi capucino terbukti efektif dalam hand over pasien dengan FKTP dibawahnya yang dapat berjalan dengan baik. Melalui pancakes mengubah barang yang tidak bermanfaat menjadi manfaat sehingga dapat membantu pasien tersebut dengan perekonomian rendah untuk membeli sumber protein.</p>

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan tata laksana gizi pada balita yaitu stunting. Tingginya kasus balita pendek dan sangat pendek yang dirawat inap dan rawat jalan pada Bulan Oktober 2022 hingga Maret 2023 sebanyak 26 pasien dan yang telah terdiagnosa stunting sebanyak 2 pasien. Rumah Sakit memiliki peranan dalam menyukseskan program nasional penurunan stunting ini. Pelaksanaan program nasional oleh rumah sakit diharapkan mampu meningkatkan akselerasi pencapaian target RPJMN bidang kesehatan sehingga upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meningkat segera terwujud.

Peran rumah sakit tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit dalam BAB Program Nasional dimana rumah sakit salah satunya harus mampu memberikan pemahaman kepada pasien dan keluarga pasien tentang masalah stunting, penguatan sistem surveilans gizi dengan tatalaksana gizi, dan melaksanakan pendampingan ke FKTP dibawahnya.

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan tingginya angka stunting tersebut khususnya di lingkup rumah sakit, maka penulis mengidentifikasi akar penyebab masalah dengan menggunakan diagram Ishikawa dan didapatkan akar masalah sebagai berikut: Pertama, media KIE kertas mudah rusak dan hilang. Kedua, peran ahli gizi belum optimal dalam mengedukasi terkait stunting. Ketiga, kurang optimalnya cara sosialisasi terkait stunting. Keempat, Koordinasi dengan FKTP belum optimal terkait stunting. Kelima, kurangnya sosialisasi kepada lintas sektor. Solusi bernama “STARLING (Strategi Agar Cegah Stunting) dengan sub inovasi: Espresso (edukasi preventif stunting oleh petugas), Capucino (cara penanganan case stunting o/ petugas), dan Pancakes (Pademangan care kasus stunting). Program inovasi ini melalui promosi, pencegahan, dan penanganan stunting dengan mengoptimalkan penyampaian informasi dan edukasi, penggunaan teknologi, serta peningkatan kerjasama lintas sektor. Tujuan inovasi ini untuk meningkatkan kepedulian khususnya dilingkungan RSUD Pademangan terkait pencegahan dan penanganan stunting.

METODE PELAKSANAAN

Terlaksana sejak Oktober 2022, kegiatan “*STARLING*” diantaranya :

1. “*Espresso*” yaitu EdukaSi PREventif stunting Oleh petugas. Memberikan edukasi bersifat personal pada sararan ibu hamil baik dirawat inap maupun rawat jalan. Edukasi mengguakan media KIE buku saku digital yang masih dapat di baca kembali oleh pasien dimanapun dan kapan pun hanya dengan menggunakan handphone. Buku saku digital tersebut dapat diunduh di <https://rsudpademangan.jakarta.go.id/starling/>
2. “*Capucino*” yaitu CAra Penanganan Case stuntING Oleh petugas. Kegiatan koordinasi antar petugas baik di dalam dan di luar rumah sakit terkait

penanganan pasien anak dengan status gizi pendek dan sangat pendek serta stunting. Koordinasi secara cepat dan tepat dengan FKTP dibawahnya (Puskesmas Kecamatan Pademangan) melalui whats app group dan spreadsheet yang berisikan info terkait monitoring dan evaluasi selama pasien di rawat inap maupun rawat jalan yang dapat dijadikan acuan dalam pemberian intervensi di wilayahnya.

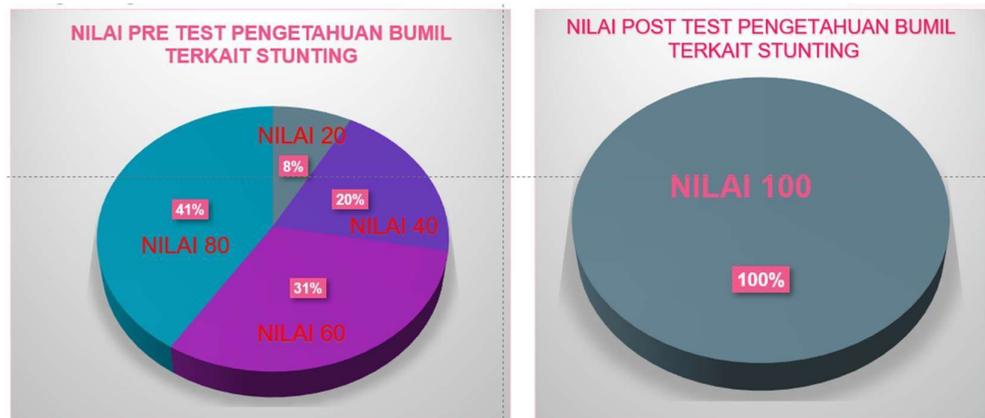
3. “Pancakes” yaitu PADemangan Care Kasus Stunting. Kegiatan Pancakes ini hadir untuk membantu membeli sumber protein seperti telur ayam dan susu. Pegawai RSUD Pademangan berpartisipasi dengan membawa barang yang sudah tidak terpakai seperti kertas bekas, kardus bekas, botol bekas, dan minyak jelantah yang dikumpulkan dan dijual ke pengepul sampah dalam hal ini PPSU.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program “*STARLING*” yang berjalan sejak Oktober 2022 memberikan hasil yang efektif, diantaranya :

1. Hasil evaluasi edukasi personal pada ibu hamil di rawat inap dan rawat jalan dengan buku saku digital dengan pemahaman terkait pengertian, penyebab, dan pencegahan stunting. Pelaksanaan pre dan post test terhadap 28 Responden Ibu hamil didapatkan hasil sebagai berikut :

Diagram 1.1 Pre dan Post Test Pengetahuan Ibu Hamil Terkait Stunting



Dari diagram diatas,diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil meningkat setelah diberikan edukasi secara personal dengan buku saku digital.

2. Hasil koordinasi dalam penanganan stunting di rawat inap dan rawat jalan rumah sakit diketahui bahwa 26 pasien tertangani dan semua pasien sudah

di hand over via whats app group dan teresume dalam spreadsheet

No.	Nama Pasien	Status Gizi	Hand Over FKTP	PIC FKTP
1	An. EFZ	PENDEK (<-2SD)	sudah	Bella
2	An. H	PENDEK (<-2SD)	sudah	Bella
3	An. B	SANGAT PENDEK (<-3SD)	sudah	Meydina
4	An. L D A	PENDEK (<-2SD)	sudah	Bella
5	An. A	PENDEK (<-2SD)	sudah	Rina
6	An. AK	SANGAT PENDEK (<-3SD)	sudah	Bella
7	An. F P R	SANGAT PENDEK (<-3SD)	sudah	Meydina
8	An. N A	SANGAT PENDEK (<-3SD)	sudah	Bella
9	An. S J	SANGAT PENDEK (<-3SD)	sudah	Rina
10	An. S	SANGAT PENDEK (<-3SD)	sudah	Dian
11	An. E H	PENDEK (<-2SD)	sudah	Rina
12	An. M. A	PENDEK (<-2SD)	sudah	Bella
13	An. S N T	PENDEK (<-2SD)	sudah	Bella
14	An. M. F R	PENDEK (<-2SD)	sudah	Meydina
15	An. R A	PENDEK (<-2SD)	sudah	Meydina
16	An. A H	PENDEK (<-2SD)	sudah	Bella
17	An. A A	SANGAT PENDEK (<-3SD)	sudah	Bella
18	An. A U	PENDEK (<-2SD)	sudah	Meydina
19	An. A J B	SANGAT PENDEK (<-3SD)	sudah	Bella
20	An. N H	PENDEK (<-2SD)	sudah	Meydina
21	An. K F A	SANGAT PENDEK (<-3SD)	sudah	Meydina
22	An. G G	PENDEK (<-2SD)	sudah	Meydina
23	An. M S R	SANGAT PENDEK (<-3SD)	sudah	Dian
24	An. S N N	SANGAT PENDEK (<-3SD)	sudah	Bella
25	An. A F	SANGAT PENDEK (<-3SD)	sudah	Bella
26	An. M. D	SANGAT PENDEK (<-3SD)	sudah	Rina

Tabel 1.1 Hand Over Pasien Antara RS dengan Puskesmas

- Hasil dari kegiatan sedekah berkah mengumpulkan barang bekas dan dijual ke pengepul sampah didapatkan hasil penjualan dari Bulan Januari sampai dengan Maret 2023 sebanyak Rp. 890.000,- dan dapat untuk dibelikan untuk 16 Kg Telur ayam dan 5 dus Susu UHT 125ml dengan gula rendah yang akan di bagikan ke pasien tersebut dengan perekonomian rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ahli gizi berperan optimal dalam merencanakan sebuah program dengan pemberian brand yang menarik dan isi dari program yang saling mendukung. Inovasi Espresso terbukti efektif dalam metode edukasi personal dan media KIE digital yang dihasilkan. Inovasi Capucino terbukti efektif dalam koordinasi antar petugas kesehatan baik di RS dan Puskesmas. Inovasi Pancakes membuat barang tidak bermanfaat menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien tersebut yang perekonomian kurang. Inovasi “STARLING” perlu

dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengembangkan program lain yang dapat mendukung dalam kegiatan program nasional penurunan stunting.

REFERENSI

Gutawa, Miranti dkk. 2011. *Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)*. Jakarta : Abadi Publishing & Printing.

Anggraeni, Adisty. 2012. *Asuhan Gizi Nutritional Care Process*. Jakarta : Graha Ilmu.

RSUD Pademangan. 2022. *Program Kerja Penurunan Prevalensi Stunting dan Wasting Tahun 2022*. Jakarta: RSUD Pademangan

RSUD Pademangan. 2022. *Laporan Tahunan Program Nasional Penurunan Prevalensi Stunting dan Wasting Tahun 2022*. Jakarta: RSUD Pademangan

RSUD Pademangan. 2023. *Program Kerja Penurunan Prevalensi Stunting dan Wasting Tahun 2023*. Jakarta: RSUD Pademangan